

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Penelitian dan Pengembangan Media Animasi Infografis *Stop Motion*

Media pembelajaran berupa video animasi infografis *stop motion* pada mata pelajaran IPS Kelas VIII ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan Borg dan Gall, dengan menggunakan sepuluh langkah. Data-data yang diperoleh dari tahap-tahap tersebut dianalisis dengan tujuan agar melihat kualitas dari media yang telah dikembangkan. Materi yang digunakan yaitu materi mobilitas sosial, pembuatan media menggunakan aplikasi *Wondershare Filmora 7.8.6* dan *Macromedia Flash 8* guna bisa menciptakan sebuah produk berupa media pembelajaran yang menarik dan baik.

2. Tingkat Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Media Animasi Infografis *Stop Motion* Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan pada hasil penilaian tingkat kelayakan media berupa video animasi infografis *stop motion* pada materi mobilitas sosial kelas VIII oleh para ahli menunjukkan hasil validasi ahli media memperoleh rerata presentase sebesar 88,6%, sehingga masuk kedalam kategori bahwa media valid atau layak dipakai dalam pembelajaran, untuk hasil validasi ahli materi memperoleh rerata presentase sebesar 93,3% sehingga masuk kedalam kategori bahwa media dinyatakan valid atau layak dipakai dalam proses belajar mengajar, dan sesuai hasil validasi oleh guru memperoleh rerata presentase sebesar 84,2% sehingga masuk kedalam kategori bahwa media valid atau layak digunakan dalam pembelajaran. Dari sini maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan berupa animasi infografis *stop motion* ini valid. Berdasarkan penilaian respon peserta didik dalam uji kelompok kecil mendapatkan rerata presentase sebesar 85,8% sehingga masuk kedalam kategori praktis dan data yang diambil pada uji coba lapangan skala besar yaitu penilaian mendapatkan rerata presentase sebesar 84,71% sehingga masuk kedalam kategori praktis serta layak digunakan pada proses pembelajaran dan berdasarkan pada observasi peserta didik saat proses pembelajaran mendapatkan hasil presentase sebesar 15,6% hal ini berarti menunjukkan terdapat ketertarikan

siswa terhadap media yang digunakan. Dari keseluruhan indikator yang ada menunjukkan kriteria kepraktisan media animasi infografis *stop motion* pada pembelajaran. Hasil nilai *pre-test* dan *pos-test* siswa dianalisis menggunakan *one sample K-S test* menunjukkan hasil *pre-test* 0,354 dan *post-test* 0,515 dengan batas sig yaitu 0,05. Sehingga nilai *pre-test* $0,354 > 0,05$ sedangkan *post-test* $0,515 > 0,05$, dinyatakan bahwa H_1 diterima dengan data yang berdistribusi normal. Untuk uji T (Hipotesis) memakai *paired simple test* yang mana memperoleh hasil 0,000 dimana batas sig. yaitu 0,05, dilihat dari hasil *paired simple test* $0,00 < 0,05$ dinyatakan bahwa H_1 diterima sehingga dikatakan terdapat perbedaan hasil dari tes pembelajaran siswa dari sebelum dan sesudah penggunaan media animasi infografis *stop motion*.

3. Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Infografis *Stop Motion* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Mobilitas Sosial Kelas VIII di SMPN 2 Kademangan

Pengimplementasian penggunaan media pembelajaran berupa video animasi infografis *stop motion* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu di kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa. Dalam mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa maka dilakukan pembagian kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen atau kelas yang diberikan perlakuan yaitu berupa penerapan media pembelajaran animasi infografis *stop motion*. Data diambil melalui hasil obserer yaitu ibu Sukatmiasih, M.Pd saat proses pembelajaran baik saat di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, kemudian juga dilakukannya observasi terkait keaktifan siswa dalam bertanya sehingga dapat digunakan sebagai penilaian meningkatnya motivasi siswa, dan dilakukannya penyebaran angket respon peserta didik sehingga dapat terlihat ketertarikan dan penilaian siswa setelah menggunakan media. Dari beberapa data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan motivasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berupa animasi infografis *stop motion*.

B. Saran

Sesuai dengan manfaat dari penelitian pengembangan ini dan agar produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan berupa animasi infografis *stop motion* dapat digunakan atau diimplementasikan secara maksimal, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait hal tersebut, diantaranya yaitu:

1. Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan bisa menjadi sebuah acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan baik, serta memperhatikan beberapa hal yang penting dalam mengambil kebijakan oleh lembaga pendidikan.
2. Hasil penelitian dan pengembangan ini yaitu berupa animasi infografis *stop motion* dapat dapat dimanfaatkan secara baik dalam proses pembelajaran agar memudahkan dalam penyampaian materi dan dapat dijadikan sebuah motivasi oleh pendidik agar dapat mengembangkan sebuah media pembelajaran atau bahan ajar yang lebih inovatif lagi.
3. Untuk peserta didik hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar baik dikelas maupun digunakan secara mandiri sehingga dapat membuat peserta didik lebih semangat dan lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang mana juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Media animasi infografis *stop motion* ini pada materi mobilitas sosial dapat digunakan disebar luaskan oleh lembaga pendidikan dan guru namun tetap memperhatikan karakteristik siswa atau sasarannya agar produk yang dihasilkan dapat bermanfaat.
5. Untuk penelitian yang selanjutnya yaitu khususnya penelitian yang mengenai pengembangan media animasi infografis *stop motion* pada kelas VIII SMP/MTs sederajat diharapkan dapat dijadikan sebagai pijakan dalam mendesain penelitian secara mendalam dan tentunya lebih komprehensif.